

## Adira Finance mencatatkan laba bersih sebesar Rp 597 miliar pada Semester I-2020

\*\*\*

Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 telah menjadi krisis kesehatan global. Sejak awal krisis ini, berbagai negara memberlakukan kebijakan *restriction mobility* dan *social distancing* guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Dalam hal ini, adanya pembatasan mobilitas mengakibatkan terganggunya kegiatan ekonomi global dan domestik. Akibatnya ekonomi global mengalami kontraksi yang cukup dalam di tahun 2020. Sedangkan di Indonesia, PDB pada kuartal II-2020 juga diperkirakan mengalami penurunan menjadi -5,08% menurut Kementerian Keuangan. Namun, pemulihan kegiatan ekonomi diperkirakan akan terjadi secara bertahap sejalan adanya relaksasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak pertengahan Juni 2020. Bank Indonesia telah memangkas suku bunga BI7DRR sebanyak 4 kali hingga Juli 2020 menjadi 4,0%. Nilai tukar Rupiah terkendali dikisaran Rp 14.300-14.700/USD.

Akibat terganggunya kegiatan ekonomi yang disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19, industri otomotif mengalami penurunan yang signifikan yang terlihat dari penurunan penjualan mobil baru ritel domestik sebesar 42% y/y yang mencapai 291 ribu unit di 6M2020. Sementara itu, penjualan sepeda motor baru ritel domestik tercatat sebesar 2,0 juta unit, menurun sebesar 36% y/y pada semester I-2020. Penjualan secara ritel ini mengacu pada penjualan yang dilakukan dari dealer ke pelanggan dimana mencerminkan bisnis perusahaan *multifinance* dalam menyediakan pembiayaan dalam segmen ritel ini. Sedangkan penjualan *wholesales* mengacu kepada penjualan dari manufaktur ke dealer.

Secara keseluruhan total pembiayaan baru Adira Finance sepanjang Semester I-2020 turun sebesar 47% y/y menjadi Rp 10,1 triliun, sejalan dengan penurunan pada industri otomotif. Hal ini disebabkan lesunya daya beli masyarakat, dan penerapan PSBB dimana sebagian besar aktivitas ekonomi diberhentikan sehingga berdampak pada pembiayaan mobil dan motor. Total penjualan segmen sepeda motor dan mobil masing-masing mengalami penurunan menjadi Rp 4,7 triliun dan Rp 3,6 triliun di 1H20. Sementara, segmen *non-automotive* tercatat sebesar Rp 1,8 triliun.

## Adira Finance booked net profit of Rp 597 billion in Semester I-2020

\*\*\*

*The Covid-19 pandemic that occurred in early 2020 has become a global health crisis. Since the onset of this crisis, various countries have put in place a policy of restrictions on mobility and social distancing to break the chain of the spread of Covid-19. In many ways, this restrictions on mobility has resulted into the disruption of the global and domestic economic activities Hence, the global economy has suffered a deep contraction in 2020. Whereas in Indonesia, the GDP in the second quarter of 2020 is expected to decrease to -5.08% according to the Ministry of Finance. However, the economic activities are expected to open up gradually, in-line with the relaxation of Large Scale Social Restriction (PSBB) since mid-June 2020. Bank Indonesia has cut the BI7DRR interest rate 4 times to 4.00% as of July 2020. Rupiah's exchange rate is currently stable, in the range of Rp 14,300-14,700 / USD.*

*Due to the disruption of the economic activities caused by the impact of the Covid-19 pandemic, the automotive industry experienced a significant decline as reflected in a 42% y/y drop in new domestic retail car sales, which reached 291 thousand units in 6M2020. Meanwhile, new domestic retail motorcycle sales were recorded at 2.0 million units, a decrease of 36% y/y in the first half of 2020. The retail sales refer to sales made from dealers to end customers where this reflects the multi finance business in providing financing to the retail segment. Whereas wholesales sales refer to sales generated from manufacturers to dealers.*

*Overall, Adira Finance's new financing during Semester I-2020 decreased by 47% y/y to Rp 10.1 trillion, in-line with the decline of the overall automotive industry. This declined was mainly attributable to the sluggishness of consumer's purchasing power, and implementation of the PSBB where most economic activities were halted that impacted car and motorcycle financing. Total new financing of the motorcycle and car segments decreased to Rp. 4.7 trillion and Rp. 3.6 trillion respectively in 1H20. Meanwhile, the non-automotive segment was recorded at Rp 1.8 trillion.*

### Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan | Finance Director

**Perry B. Slangor** / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

“Sejak April 2020, Adira Finance telah memberikan bantuan kepada konsumen yang secara langsung terkena dampak pandemic Covid-19 dalam bentuk restrukturisasi kredit. Adapun konsumen yang memenuhi syarat untuk restrukturisasi, sesuai dengan kriteria yang diarahkan oleh APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) dan OJK. Hingga 30 Juni 2020, jumlah konsumen yang telah melakukan restrukturisasi sebesar 745 ribu kontrak atau sekitar Rp 17,4 triliun.” kata Hafid Hadeli, Presiden Direktur Adira Finance.

“Total piutang yang dikelola pada Semester I-2020 sebesar Rp 50,4 triliun, turun 7% y/y dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Ditengah pandemi ini Perusahaan terus berupaya melayani kebutuhan konsumen dan mitra dengan tetap menyalurkan pembiayaan baru secara selektif yang disesuaikan pada kondisi pasar saat ini. Untuk mendukung masa new normal, kami telah melakukan inovasi pelayanan dengan menghadirkan aplikasi mobile/platform online seperti Adiraku, Momobil, dan Momotor agar konsumen dapat dapat dengan nyaman mengajukan pembiayaan untuk kebutuhan mereka”, kata Hafid Hadeli, Presiden Direktur Adira Finance.

Segmen pembiayaan baru pada sepeda motor baru di Semester I-2020 tercatat mengalami penurunan sebesar 47% y/y menjadi Rp 3,8 triliun. Honda masih berkontribusi terbesar dengan komposisi sebesar 65% dari total pembiayaan sepeda motor baru, diikuti oleh Yamaha 29%, dan Kawasaki 4%. Selain itu, Pembiayaan mobil baru di Semester I-2020 sebesar Rp 2,2 triliun, turun 51% y/y dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Segmen mobil baru komersial tercatat mengalami penurunan sebesar 47% menjadi Rp 1,1 triliun, sementara segmen mobil baru penumpang turun 53% y/y menjadi Rp 1,1 triliun.

Dari sisi keuangan, Perusahaan membukukan pendapatan bunga Rp 5,8 triliun, relatif flat atau sedikit turun sebesar 1% y/y dan beban bunga turun 2% y/y menjadi Rp 2,3 triliun pada Semester I-2020. Pendapatan bunga bersih relatif flat menjadi Rp 3,6 triliun, menghasilkan margin bunga bersih sebesar 13,5%. Beban operasional tercatat tumbuh tipis sebesar 1% y/y menjadi Rp 3,9 triliun di Semester I-2020. Biaya kredit meningkat sebesar 22% y/y dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya serta adanya biaya kerugian atas restrukturisasi sebesar Rp 298 miliar sehingga membawa laba bersih menjadi Rp 597 miliar, turun sebesar 37% y/y. Per Juni 2020, rasio ROA dan ROE masing-masing tercatat sebesar 3,5% dan 16,0%.

*Since April 2020, Adira Finance has given support to its customers who are directly affected by the Covid-19 pandemic in the form of credit restructuring program. The customers, who are eligible for the restructuring, are in accordance with the criteria directed by IFSA (Indonesia Finance Service Association) and OJK. As of 30 June 2020, the number of customers who were restructured amounted to 745 thousand contracts or around Rp 17.4 trillion”, said Hafid Hadeli, President Director of Adira Finance.*

*“The total managed receivables in Semester I-2020 amounted to Rp 50.4 trillion, down 7% y/y compared to the same period last year. Amid this pandemic, the Company has continued to serve its consumers’ and partner’s needs while continuing to disburse new financing selectively and adjusting to current market conditions. To support the new normal period, we have further fostered our innovated services by providing mobile applications/online platform such as Adiraku, Momobil, dan Momotor so that customers can conveniently apply their financing needs.”, said Hafid Hadeli, President Director of Adira Finance.*

*The new motorcycle financing segment in Semester I-2020 decreased by 47% y/y to Rp 3.8 trillion. Honda still contributed the most with a composition of 65% of the total new motorcycle financing, followed by Yamaha 29%, and Kawasaki 4%. Furthermore, New car financing in Semester I-2020 of Rp 2.2 trillion, decreased by 51% y/y compared to the same period last year. The new commercial car segment declined by 47% to Rp 1.1 trillion, while the new passenger car segment dropped by 53% y/y to Rp 1.1 trillion.*

*Financially, the Company booked an interest income at Rp5.8 trillion, relatively flat or slightly decreased by 1% y/y and interest expense decreased by 2% y/y to Rp 2.3 trillion in Semester I -2020. Net interest income was relatively flat at Rp 3.6 trillion, resulting in a net interest margin of 13.5%. Operating expenses rose slightly by 1% y/y to Rp 3.9 trillion in Semester I-2020. Cost of credit increased by 22% y/y over the same period a year earlier and there were restructuring loss amounted to Rp 298 billion, thereby registering net profit of Rp 597 billion, down by 37% y/y. As of June 2020, ROA and ROE were recorded at 3.5% and 16.0%, respectively.*

**Untuk informasi lebih lanjut | For further information:**

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan | Finance Director

**Perry B. Slangor** / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

Per posisi 30 Juni 2020, NPL mengalami kenaikan berada pada level 3,1% dibandingkan dengan tahun lalu, namun masih dalam batas yang terkendali. Kenaikan ini terjadi dikarenakan dampak dari pandemic Covid-19 pada kuartal II-2020. Manajemen akan lebih berhati-hati dan selektif dalam penyaluran pembiayaan baru terutama pada sektor yang terdampak Covid-19. Gearing Ratio turun dari 3,4x menjadi 2,7x per posisi Juni 2020, yang jauh lebih rendah dari peraturan OJK yang diatur pada 10x.

“Dalam menghadapi kondisi krisis pandemi saat ini, kami telah memenuhi tingkat likuiditas dan kebutuhan pendanaan. Kami memiliki sumber pendanaan yang terdiversifikasi meliputi pembiayaan bersama dengan Bank Danamon, dan pinjaman eksternal terdiri atas fasilitas kredit dari perbankan baik dari *onshore* maupun *offshore*, dan penerbitan obligasi. Pembiayaan bersama mewakili dari 44% dari piutang yang dikelola. Pada awal tahun 2020, kami memperoleh pinjaman sindikasi *offshore* sebesar US\$ 300 juta. Pada Juli 2020, kami telah menerbitkan Obligasi PUB V dan Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 senilai Rp 1,5 triliun dan menandatangani fasilitas *stand by* dari Bank MUFG sebesar US\$ 280 juta. Per 30 Juni 2020, komposisi pinjaman eksternal kami terdiri atas 60% pinjaman bank baik *onshore* dan *offshore* dan 40% berasal dari obligasi dan sukuk”, kata I Dewa Made Susila, Direktur Keuangan Adira Finance.

*As of June 30, 2020, NPL increased to 3.1% compared to last year, but still within the manageable limits. This increase occurred due to the impact of the Covid-19 pandemic in the second quarter of 2020. Management will be more careful and selective in the disbursing new financing, especially in the sectors affected by Covid-19. Gearing Ratio decreased from 3.4x to 2.7x per position June 2020, which is much lower than the OJK regulation which is set at 10x.*

*"In face of this this pandemic crisis environment, we have secured liquidity and funding requirement. Our funding sources are diversified encompassing joint financing with our parent company, Bank Danamon, and also external borrowings consisting of credit facilities from banks both onshore and offshore, and bond issuance. Joint financing represented 44% of managed receivables. In early 2020, we had obtained off shore syndicated loans totaling US\$300 million. In July 2020, we had successfully issued PUB V Bonds and Sukuk Mudharabah IV Year 2020 amounted to Rp 1.5 trillion. Furthermore, we also signed a stand by facility from MUFG Bank equivalent to of US\$ 280 million. As of 30 June 2020, our external borrowing composition consisted of 60% of bank loans both onshore and offshore and 40% derived from bonds and sukuk", stated I Dewa Made Susila, Finance Director of Adira Finance.*

#### Mengenai Adira Finance:

*Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.*

#### About Adira Finance:

*Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon's ownership in the Company is 92.07%*

#### **Untuk informasi lebih lanjut | For further information:**

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan | Finance Director

**Perry B. Slangor** / Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)